

# **ANALISIS MAJAS DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Mei Arisman

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[meiarisman93@gmail.com](mailto:meiarisman93@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, (2) majas dan fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dalam novel *Ayah* di Kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, (2) majas dan fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah analisis majas yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini pada unsur intrinsik, majas serta fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Validitas data dalam penelitian ini dengan membaca ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, mencakup lima aspek, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang (2) majas yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yaitu; (a) majas perbandingan (majas hiperbola, majas metonomia, majas personifikasi, majas perumpamaan, majas metafora, majas alusio, majas eufemisme, dan majas simbolik, (b) majas perulangan (majas antanaklasis, majas aliterasi, majas repetisi, dan majas retorik), (c) majas sindiran (majas ironi, majas antifrasis, majas satire, sinisme, dan majas sarkasme), (d) majas pertentangan (majas litotes, majas paradoks, majas antithesis, dan majas oksimoron). Majas berfungsi untuk membangkitkan seni kata, seni bahasa dalam suatu perkataan maupun dalam bentuk tulisan dan membuat kata serta bahasa menjadi lebih menarik, dan (3) rencana pelaksanaan Pembelajaran novel *Ayah* karya Andrea Hirata di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Metode pembelajaran yang digunakan: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu tertulis dengan menggunakan tes esai.

**Kata Kunci** : Unsur Intrinsik, Majas, dan Rencana Pelaksanaan pembelajarannya

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang digunakan pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Karya imajinatif tersebut terlahir dari kreasi dan juga daya khayal pengarang. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Menurut Nurgiyantoro (2013: 2) menyatakan bahwa khayalan merupakan suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, sesuatu yang tidak terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Sebagaimana yang dikatakan (Suharso dan Retnoningsih, 2012: 338), novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya. Novel tidak hanya berisi khayalan belaka, tetapi menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kemudian, untuk menghasilkan novel yang bagus juga diperlukan pengolahan bahasa Bahasa yang dianggap aneh atau serta penyajian bahasanya dengan majas yang unik dan indah akan membuat karya sastra tersebut terlihat lebih menarik.

Majas memiliki peranan penting dalam karya sastra karena majas dapat dinyatakan ciri khas dari bahasa pengarang yang tuangkan dalam karya sastra. Menurut Suharso dan Retnoningsih (2012: 305), majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain (kiasan).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini berjudul *Ayah* karya Andrea Hirata. Peneliti berminat menganalisis majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA, karena dalam novel tersebut, pengarang menyajikan dengan bahasa tulis yang indah, menarik, imajinatif, serta tetap memperhatikan kualitas isi dan ada kombinasi puisi sehingga semakin membuat novel ini bernilai sastra tinggi. Sesuai dengan silabus SMA terdapat standar kompetensi untuk menganalisis novel. Hal tersebut dimaksudkan untuk

dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam berpikir, khususnya dalam hal mengarang.

Andrea Hirata telah menerbitkan 9 novel edisi bahasa Indonesia (*Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Edensor, Maryamah Karpov, Padang Bulan, Cinta di Dalam Gelas, Sebelas Patriot, Laskar Pelangi Song Book, dan Ayah*), ia telah menerima 3 penghargaan sastra internasional. Sebelumnya, ia juga menjadi pemenang pertama *Buchaward* 2013 di Jerman untuk novelnya '*Die Regenbogen Truppe*' yaitu *Laskar Pelangi* dalam versi bahasa Jerman yang diterbitkan oleh Hanser Berlin. Beliau sekaligus pemenang pertama *New York Book Festival* 2013 kategori *general fiction* untuk novelnya '*The Rainbow Troops*' (*Laskar Pelangi* edisi Amerika yang diterbitkan oleh Farrar, Straus and Giroux, New York).

Kaitanya dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pengarang memiliki kelebihan dalam menyusun dan mengolah karyanya untuk menjadi sebuah karya sastra yang menarik untuk dibaca. Terbukti dengan hasil karyanya yang terdahulu dari *Laskar Pelangi, Sang Pemimpi*, sampai yang terakhir saat ini, yakni novel *Ayah*, dan masing-masing novel tersebut mendapatkan tanggapan positif dari setiap pembaca. Dalam novel *Ayah* juga banyak memiliki kelebihan, yakni dilihat dari segi tata tulis, bahasa, alur, *setting*, dan konflik itu

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, bagaimanakah majas dan fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di kelas XI SMA? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, mendeskripsikan majas dan fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di kelas XI SMA.

Suatu karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tentu saja menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori. Penelitian ini

menggunakan beberapa teori yang membahas tentang unsur intrinsik dan majas dalam karya sastra khususnya novel. Unsur intrinsik novel adalah unsur yang bersifat timbal balik, saling menentukan, saling mempengaruhi yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh, Waluyo (2011: 6). Unsur sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur intrinsik yang peneliti bahas dalam penelitian ini meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Menurut Suharso dan Retnoningsih (2012: 859) majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain (kiasan). Majas dapat dikatakan sebagai keahlian seorang pengarang dalam mengolah kata-kata. Jangkauan majas sangat luas, tidak hanya menyangkut masalah kata, tetapi juga rangkaian dari kata-kata tersebut yang meliputi frasa, klausa, kalimat, dan wacana secara keseluruhan termasuk kemahiran pengarang dalam memilih ungkapan yang menentukan keberhasilan, keindahan, dan kemasuk akal suatu karya yang merupakan suatu hasil ekspresi diri. Bagaimanapun perasaan saat menulis, jika menggunakan majas, karya yang dihasilkan akan semakin indah. Jadi, dapat dikatakan bahwa majas adalah pembungkus ide yang akan menghaluskan teks sastra. Melalui majas pembaca dapat menilai kepribadian dan kemampuan pengarang, semakin baik majas yang digunakan, semakin baik pula penilaian terhadapnya. Sering dikatakan bahwa bahasa adalah pengarang yang terekam dalam karya yang dihasilkannya. Oleh sebab itu, setiap pengarang mempunyai gayanya masing-masing.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar (Sukirno, 2009:110). Pembelajaran

unsur intrinsik dan majas dalam novel *Ayah* menggunakan model pembelajaran *group investigation* (investigasi kelompok) yang menekankan partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013: 203). Objek penelitian ini adalah analisis majas yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini pada unsur intrinsik, majas serta fungsinya dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan membaca ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Sudaryanto (1993: 241) menyatakan teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan data, peneliti menguraikan tentang unsur intrinsik, majas dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Ayah* karya Andrea Hirata untuk memperjelas isi novel tersebut. Berdasarkan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, yaitu:

1. Unsur intrinsik novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdiri atas, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang yang disajikan . Tema novel *Ayah* tentang percintaan. Tokoh dan penokohan, tokohnya Sabari dengan penokohan sabar, pantang menyerah, pekerja keras, dan ulet. Alur yang

digunakan dalam novel menggunakan alur campuran karena pada bagian awal menceritakan masa lampau, selanjutnya bagian tengah menceritakan masa sekarang, dan bagian akhir menceritakan bagian awal. Latar yang digunakan, Belitung, Sumatera, dan sedikit di Australia. Sudut pandangnya pengarang menggunakan pusat pengisahan persona ketiga serba tahu.

2. Majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdiri dari majas perbandingan, majas perulangan, majas sindiran, dan majas pertentangan yang disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1  
Majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata

NO	Majas	Data	Data halaman
1	Majas Perbandingan		
		Hiperbola	2, 27, 69, 183, 212, 305
		Metonomia	116, 150, 204
		Personifikasi	133, 166, 223, 238, 244
		Perumpamaan	113, 182, 271, 340
		Metafora	7, 144, 302
		Alusio	10, 150, 224, 340
		Eufemisme	95
		Simbolik	241
2	Majas Perulangan		
		Antanaklasis	96, 175
		Aliterasi	289
		Repetisi	27, 30, 32, 35, 210, 263
		Retoris	142
3	Majas Sindiran		
		Ironi	41
		Antifrasis	105, 149, 278, 303
		Satire	47, 59
		Sarkasme	54, 137, 220
		Sinisme	50, 164
4	Majas Pertentangan		
		Litotes	326
		Paradoks	195
		Antithesis	132, 163
		Oksimoron	216

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Ayah* karya Andrea Hirata sesuai dengan standar kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat novel Indonesia/novel terjemahan, kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsure-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dapat diterapkan dalam pembelajaran apresiasi sastra di kelas XI SMA menggunakan model group investigation yang dilakukan dengan tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada tahap awal, guru mengondisikan agar siswa siap menerima pelajaran, pada kegiatan inti, guru menugasi siswa untuk berdiskusi membahas unsur intrinsik dan majas yang ditemukan dalam novel. Setelah itu, siswa menyampaikan hasil analisisnya dengan mempresentasikan di depan kelas. Pada bagian penutup, guru merefleksi kegiatan pembelajara agar siswa dapat berimajinasi membayangkan suatu hal. Sumber buku yang digunakan berupa novel *Ayah* karya Andrea Hirata, buku wajib bahasa Indonesia kelas XI SMA, buku tentang sastra, dan buku pelengkap. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Ayah* mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Ayah* karya Andrea Hirata, Peneliti dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, mencangkup enam aspek, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Adapun hasil penemuan dari keenam aspek tersebut berikut penjelasanya.
2. Majas dan fungsinya yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yaitu: (1) Majas perbandingan (majas hiperbola, majas metonomia, majas personifikasi, majas perumpamaan, majas metafora, majas alusio, majas eufemisme, dan majas simbolik). Majas perbandingan berfungsi untuk menyamakan suatu hal dengan hal lain sehingga kata atau bahasa yang

- digunakan lebih terlihat menarik. (2) Majas perulangan (majas antanaklasis, majas aliterasi, majas repetisi, dan majas retorisi). Majas perulangan berfungsi untuk menguatkan pernyataan yang terdapat dalam segi kata maupun bahasa. (3) Majas sindiran (majas ironi, majas antifrasis, majas satire, sinisme, dan majas sarkasme). Majas sindiran berfungsi untuk menghaluskan ungkapan yang terdapat di dalam kalimat, sehingga arti dari ungkapan tersebut tidak kasar meskipun sebenarnya kasar. (4) Majas pertentangan (majas litotes, majas paradoks, majas antithesis, dan majas oksimoron).
3. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas identitas sekolah, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, metode, model pembelajaran, penilaian, sumber dan media belajar, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dapat diambil saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Saran tersebut ditujukan pada pendidik untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sedangkan untuk peserta didik agar dapat berimajinasi, dan digunakan peneliti selanjutnya untuk menjadi referensi .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suharso, Ana Retnoningsih. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Waluyo, J. Herman. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.